

Nama : Anindia Mahrani

Npm : 2413030142

Kelas : 2024B

Mata Kuliah : Teori Akuntansi

JAWABAN KASUS 1

Metode FIFO menganggap barang yang pertama masuk ke gudang adalah barang yang pertama dijual. Metode Rata-rata Tertimbang menghitung biaya persediaan berdasarkan rata-rata biaya seluruh barang yang tersedia. Sementara itu, metode LIFO (yang sebenarnya sudah jarang digunakan karena tidak sesuai dengan standar akuntansi di banyak negara) menganggap barang yang terakhir masuk adalah barang yang pertama dijual. Terakhir, metode Identifikasi Khusus melacak biaya setiap unit barang secara individual.

FIFO, Rata-rata Tertimbang, dan LIFO, Ketiga metode ini lebih sering digunakan karena relatif lebih mudah diterapkan, terutama untuk perusahaan dengan volume persediaan yang besar. FIFO dan Rata-rata Tertimbang tidak memerlukan pelacakan biaya yang rumit seperti Identifikasi Khusus.

Metode Identifikasi Khusus memang memberikan gambaran yang paling akurat tentang biaya persediaan, karena setiap barang dinilai berdasarkan biaya perolehannya yang sebenarnya. Namun, metode ini sangat sulit diterapkan jika perusahaan memiliki banyak persediaan yang mirip atau identik. Selain itu, metode ini juga rentan terhadap manipulasi, karena perusahaan dapat memilih barang mana yang akan dijual untuk memengaruhi laba.

Secara teoretis, Identifikasi Khusus memang paling akurat. Namun, dalam praktiknya, akurasi tersebut seringkali harus dikorbankan demi kepraktisan dan efisiensi. FIFO, Rata-rata Tertimbang, dan LIFO memberikan pendekatan yang lebih sederhana, meskipun mungkin kurang akurat dalam mencerminkan biaya persediaan yang sebenarnya.